

ABSTRAK

EVALUASI STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN HULU MIGAS DALAM FASE INDUSTRI YANG MENURUN *Studi Pada Unit Bisnis Chevron IndoAsia*

Aryono Yudiyanto

15/391897/PEK/21343

Jatuhnya harga minyak mentah dunia menjadi pukulan bagi negara-negara penghasil Minyak dan Gas bumi (migas). Mayoritas kontraktor migas di dunia, termasuk kontraktor migas yang beroperasi di Indonesia menanggapi kondisi tersebut dengan memangkas modal kerja dan kegiatan operasinya. Kondisi penurunan industri migas dirasakan oleh pelaku industri Migas di tahun 2015, dimana rata-rata harga minyak mentah dunia turun secara signifikan 96.10 % dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga dirasakan oleh kontraktor perusahaan migas unit bisnis Chevron IndoAsia yang mengakibatkan penerimaan pendapatan yang diterima oleh perusahaan menurun dan penguasaan pasar atas produk minyak dan gas yang mengalami penurunan dibandingkan para pesaingnya. Dalam menghadapi industri yang mengalami fase industri yang menurun dan tidak terkendali, manajemen perusahaan dituntut untuk menjawab perubahan yang signifikan dengan menyusun strategi yang tepat sesuai dengan kondisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal dalam industri hulu migas. Hal strategis yang harus dilakukan perusahaan dalam memformulasikan strategi adalah: pertama, melakukan analisa kematangan industri dimana perusahaan beroperasi, kedua, melakukan analisa kecepatan penurunan yang dialami oleh perusahaan dengan membandingkan dengan prosentase penurunan dan nilai tengah prosentase penurunan industri migas di Indonesia, dan ketiga, menentukan posisi perusahaan dalam sudut pandang *market share thrust, investment requirement*, serta *profitability and cash flow*, yang akan menunjukkan perusahaan dalam suatu posisi tertentu. Hal terakhir adalah mengambil atau memilih strategi berdasarkan analisa kondisi industri yang cocok dengan kondisi internal perusahaan.

Kata kunci : *Industri maturity matrix, market share thrust, investement, requirement, profitability and cash flow.*

ABSTRACT

EVALUASI STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN HULU MIGAS DALAM FASE INDUSTRI YANG MENURUN

Studi Pada Unit Bisnis Chevron IndoAsia

Aryono Yudiyanto

15/391897/PEK/21343

The fall in the world's crude oil prices is a blow to oil and gas producing countries. the majority of oil and gas contractors in the world, including oil and gas contractors operating in Indonesia, respond to these conditions by reducing their working capital and operating activities. The declining condition of the oil and gas industry in the phase of the declining industry was felt by oil and gas industry players in early 2015, where the average world crude oil prices fell significantly by 96.10 % compared to the previous year. This condition was also impacted to an oil and gas contractor, Chevron IndoAsia Business Unit, which resulted a significant decrease in the company's revenue received and the market's control of oil and gas products, which declined compared to its competitors. To response the declining and uncontrollable phase, management is required to make significant changes by developing appropriate strategies in the line with the company's integral condition as well as the external conditions in the upstream oil and gas industry. the strategic decision that must be done by the company in formulating strategies are: first, analyze the industry's maturity where the company operates, second, analyze the speed of decline experienced by the company comparing the percentage of decline and the middle value of the percentage decline in the oil and gas industry in Indonesia, and third, determine the position of the company based on the market share thrust, investment requirement, as well as profitability and financial statement. Lastly is to take or choose a strategy based on the analysis of industry conditions that are in line with the company's internal condition.

Keywords : Industry maturity matrix, market share thrust, investment, requirement, profitability and cash flow